

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT MEMBACA
DALAM BENTUK POJOK BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR KELAS VI SD
NEGERI ROMANG RAPPOA KABUPATEN GOWA**

Tasyah Arsita Suhasti¹, Andi Adam², Maria Ulviani³

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar
asyahsuhasti@gmail.com¹, And.adam@unismuh.ac.id², mariaulviani@gmail.com³

ABSTRACT

The main problem in this study is How the Influence of School Literacy Movement in the Form of Reading Corner on Students' Reading Interest in Elementary School Grade VI of SD Negeri Romang Rappoa, Gowa Regency. This study aims to identify the Influence of School Literacy Movement in the Form of Reading Corner on Students' Reading Interest in Elementary School Grade VI of SD Negeri Romang Rappoa, Gowa Regency. This type of research is ex post facto using quantitative research methods. The sample in this study were students of grade VI of SD Negeri Romang Rappoa, Gowa Regency with a total of 35 students consisting of 20 boys and 15 girls. Data collection using questionnaires and documentation. The research results show a positive influence between the reading corner variable and the reading interest variable. The school literacy movement program, especially the reading corner, has proven to provide positive benefits. By improving the quality of the reading corner in the classroom, it will certainly affect students' interest in reading.

Keywords: Literacy Movement, Reading Corner, Reading Interest

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar Kelas VI SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Gerakan Literasi sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar Kelas VI SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel pojok baca dan variabel minat baca. Program gerakan literasi sekolah terutama pojok baca terbukti memberikan manfaat positif. Melalui peningkatan kualitas pojok baca di kelas tentunya akan mempengaruhi minat membaca siswa.

Kata Kunci: Gerakan Literasi, Minat Baca, Pojok Baca

A. Pendahuluan

Hasil survei dipermulaan tahun 2000 yang telah dilakukan oleh IEA (*Internatioanal Education Achievement*) memperlihatkan bahwa anak-anak Indonesia memiliki kualitas membaca yang rendah. Dari hasil perengkingan Indonesia berada pada peringkat ke-29 dari 31 Negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika (Schleicher, 2019). Sehingga tidak heran jika SDM yang dimiliki Indonesia lebih rendah dibanding dengan negara-negara tetangga seperti, Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Dilansir dari data penelitian yang dilakukan *United Nation Development Programme* (UNDP) tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6 %. Persentase ini jauh lebih rendah daripada Malaysia yang mencapai angka 28 % dan Singapura 33 %.

Menurut (Ratnasari et al., 2022) ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca siswa SD rendah. *Pertama*, peran orang tua. Orang tua harus membiasakan anak-anaknya untuk sering membaca.

Peran orang tua bagi anak sangat besar termasuk minat baca. Anak biasanya akan menirukan kebiasaan orang tuanya. Oleh karena itu kebiasaan membaca harus diperhatikan orang tua. *Kedua*, handphone. Benda ini merupakan sebuah bagain yang tidak bisa lepas dari semua orang termasuk anak-anak. Handphone adalah sebuah penghabat bagi semua kalangan tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak biasanya menggunakan hp sebagai hiburan, akan tetapi karena penggunaan yang tidak terkontrol menjadi suatu hal yang tidak baik bagi anak, seperti malas, mata sakit, dan tidak mau membaca buku. *Ketiga*, kurangnya buku yang tersedia di Indonesia produksi buku masih sangat kurang.

Hal ini dapat membuat kurang tertariknya para pembaca tidak terkecuali anak-anak. Perpustakaan sekolah dasar biasanya menyiapkan buku-buku yang sudah usang yang merupakan tinggalan dari generasi sebelumnya. Hal ini yang membuat kurang tertariknya siswa memasuki perpustakaan untuk membaca buku.

Menurut (Widayoko et al., 2018) salah satu langkah pemerintah

dalam meningkatkan kemampuan minat baca siswa adalah dengan proram Gerakan Literasi Sekolah. GLS merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui budaya membaca yang dikaitkan dengan berbagai kemampuan. Selain itu GLS bertujuan untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS), mulai menerapkan budaya membaca pada lingkungan sekolah dengan menyediakan fasilitas pojok baca pada setiap kelas. Pojok baca ialah cara untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan memanfaatkan ruang kelas sebagai perpustakaan dengan versi yang lebih kecil (Aswat & Nurmaya G, 2019).

Pengadaan pojok baca sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik sekolah dasar dikuatkan oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Aswat & Nurmaya pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa pojok baca

sebagai pembinaan kemampuan dan keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar tahap awal serta cara yang efektif guna membangun kemampuan membaca anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa terdapat masih rendahnya minat membaca pada siswa kelas VI meskipun sudah terdapat pojok baca di kelas tersebut dan juga di terapkan gerakan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya ketertarikan pada bahan bacaan, banyak siswa merasa bahan bacaan yang tersedia tidak menarik atau kurang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka. Buku-buku yang disediakan mungkin tidak relevan dengan dunia mereka atau kurang variatif. Siswa juga sering lebih tertarik pada permainan di ponsel atau tablet daripada membaca.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian jenis *ex post facto*. Bentuk penelitian ini dipilih karena variable-variabel bebasnya tidak dikendalikan,

dalam arti variabel tersebut sudah terjadi. Jenis penelitian *ex post facto* menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa. Alamat Jl. Romang Rappoa, Kel. Bone, Kec. Bajeng, Kabupaten Gowa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Romang Rappoa. Hal ini berarti populasi penelitian meliputi semua objek atau subjek yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 35 siswa.

Desain Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya yaitu pojok baca (X) dan variabel terikatnya adalah minat baca (Y)

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terbagai dalam beberapa tahap, yaitu: tahap

konseptual, fase perancangan dan perencanaan, membuat instrumen dan pengumpulan data penelitian, fase empirik, fase analitik dan fase desiminasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Jawaban pada tiap item menggunakan skala likert.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pada hasil perhitungan uji validitas angket pojok baca dan minat baca siswa menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa dari 35 responden siswa kelas VI SD Negeri Romang Rappoa dan 15 butir pertanyaan angket/kuesioner yang disajikan semuanya valid karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) r_{tabel} sebesar 0,344.

Tabel 1 Uji Validitas Pojok Baca

Butir Pertanyaan	r hitung	Sig	r tabel	kriteria
1	0,537	0,001	0,344	Valid
2	0,461	0,005	0,344	Valid
3	0,444	0,008	0,344	Valid
4	0,629	0,001	0,344	Valid
5	0,455	0,006	0,344	Valid
6	0,395	0,019	0,344	Valid
7	0,428	0,010	0,344	Valid
8	0,374	0,027	0,344	Valid
9	0,677	0,001	0,344	Valid
10	0,462	0,005	0,344	Valid
11	0,523	0,001	0,344	Valid
12	0,573	0,001	0,344	Valid
13	0,532	0,001	0,344	Valid
14	0,383	0,023	0,344	Valid
15	0,391	0,020	0,344	Valid

Tabel 2 Uji Validitas Minat Baca

Butir Pertanyaan	r hitung	Sig	r tabel	Kriteria
1	0,443	0,008	0,344	Valid
2	0,539	0,001	0,344	Valid
3	0,476	0,004	0,344	Valid
4	0,472	0,004	0,344	Valid
5	0,435	0,009	0,344	Valid
6	0,360	0,029	0,344	Valid
7	0,390	0,021	0,344	Valid
8	0,497	0,002	0,344	Valid
9	0,467	0,005	0,344	Valid
10	0,488	0,003	0,344	Valid
11	0,698	0,001	0,344	Valid
12	0,511	0,002	0,344	Valid
13	0,455	0,006	0,344	Valid
14	0,452	0,006	0,344	Valid
15	0,479	0,004	0,344	Valid

Uji Reabilitas

Tabel 3 Uji Reabilitas Pojok Baca

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	15

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada pojok baca siswa sebesar 0,771, berarti dapat diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Uji Reabilitas Minat Baca

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	15

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada minat baca siswa sebesar 0,760, berarti dapat diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.68181707
Most Extreme	Absolute	.128
Differences	Positive	.128
	Negative	-.072
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.161

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) ^c sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 6 Uji Linearitas

ANOVA Table				
		Mean Square	F	Sig.
Pojok Baca*	Between Groups	42.831	18.877	<.001
Minat Baca	Linearity	467.716	206.139	<.001
	Deviation from Linearity	4.205	1.853	.105
	Within Groups	2.269		
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pojok Baca*	.911	.829	.955	.911
Minat Baca				

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai regression signifikansi adalah 0,105 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

linear secara signifikan antara variabel pojok baca dengan variabel minat baca siswa.

Uji Regresi

Tabel 7 Uji Regresi Persamaan Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	20.898	3.835		
Pojok Baca	.762	.060	.911	12.669	<.001

a. Dependent Variable: Minat Baca

Secara garis besar, bentuk umum dari persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=a+bX$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut, kita dapat merujuk pada tabel output diatas. Dimana a = angka konstan dari Unstandardized Coefficients dengan nilai sebesar 20.898. Sementara itu, b = angka koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,762.

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	467.716	1	467.716	160.494	<.001 ^b
Residual	96.169	33	2.914		
Total	563.886	34			

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $160.494 > 4,14$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca siswa terhadap minat membaca siswa. Jadi H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Pembahasan

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa. Untuk menganalisis pengaruh tersebut, digunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa nilai pojok baca memiliki hubungan positif terhadap minat baca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pojok baca memberikan kontribusi positif dalam mendorong minat baca siswa.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pojok baca secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat membaca siswa.. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas kedua angket yang digunakan

dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas pada pojok baca siswa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,771 dan hasil uji reabilitas minat baca siswa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel. Pada uji normalitas, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed)^c sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai regression signifikansi sebesar 0,105 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahawa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pojok baca dengan variabel minat baca siswa. Pada uji regresi linear sederhana, nilai angka konstan dari Unstandardized Coefficients sebesar 20.898 dan nilai angka koefisien regresi sebesar 0,762. uji signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $160.494 > 4,14$. Hasil analisis ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik antara variabel pojok baca dan minat membaca siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa, maka dapat peneliti simpulkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa. Hal ini dibuktikan melalui analisis uji linearitas diperoleh nilai regression signifikansi sebesar 0,105 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahawa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pojok baca dengan variabel minat baca siswa. regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $160.494 > 4,14$. Jadi H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Pojok baca berperan sebagai media strategis dalam menumbuhkan budaya literasi di lingkungan kelas. Fasilitas ini mampu mendorong siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari kebiasaan belajar sehari-hari. Dukungan guru dan pihak sekolah dalam menyediakan bahan bacaan yang menarik dan relevan sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program literasi sekolah. Peningkatan kualitas dan kuantitas pojok baca berbanding lurus dengan peningkatan antusiasme siswa untuk membaca secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca. PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Anugrah, W. D., Arina Faila Saufa, & Irradianis, H. (2022). *Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98.
<https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). *Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30.
<https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Nuraini, T., Zakiah, L., & Syarif Sumantri, M. (2024). *Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(Volume 09 No. 1 Maret 2024), 5082–5092.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13145>
- Sukriadi, Rehana Emilia Maulida, Muhlis, & Arafah, A. A. (2022). *Upaya Guru Memanfaatkan*

Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. Jurnal Al- Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 14(2), 26–34.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1330>

Sulaimah, E., Susanti, Eryuna Irmawati, Dewi, R. K., & Khosiyono, B. H. C. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar dengan Pemanfaatan Pojok Baca. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 505–514.*

Umar Mansyur, Sitti Rahmawati, & Muhajir. (2023). *Pojok Baca MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa sebagai Wujud Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Madaniya, 4(1), 44–53.*